

BIMBINGAN DAN PELATIHAN PEMANFAATAN MAKANAN SEHAT SEBAGAI IDE KREATIF USAHA KECIL

Oleh:

Rena Feri Wijayanti¹⁾
Joni Dwi Pribadi²⁾
Yosi Afandi³⁾
Lina Budiarti⁴⁾
Musthofa Hadi⁵⁾

Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
Email: ferirena@yahoo.co.id

Abstract

Creative ideas can come from anywhere and by making use of everything around us. Food is a common thing and become a basic necessity. Alternative business ideas can start from the use of food to be the main product in marketing in particular can be used for small businesses. The main purpose in the implementation of dedication is to provide information and knowledge and provide motivation that the form of creativity can start from simple things. Moreover, the creativity spirit can grow for all circles and not limited to age.

Keywords: Creative Ideas, Entrepreneurship, Healthy Food

1. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan satuan terkecil yang membentuk sebuah masyarakat. Sebuah keluarga idealnya beranggotakan orangtua beserta anak – anak yang hadir meramaikan suasana dalam rumah. Interaksi yang dilakukan dalam sebuah keluarga akan membentuk karakter tiap anggota keluarga. Oleh karena itu peranan keluarga menjadi penting dalam membentuk karakter seseorang. Salah satu anggota keluarga yang menjalankan peranan penting kehidupan berkeluarga adalah seorang ibu. Ibu dalam keluarga berperan dalam mendidik anak serta menangani segala kebutuhan yang diperlukan dalam keluarga. Tugas ibu dalam keluarga tidak mungkin terlepas dari kewajiban menyediakan asupan makanan sehat bagi seluruh anggota keluarga. Oleh karena itu pengetahuan yang dimiliki seorang ibu akan berdampak pada perkembangan keluarga.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan ibu sebagai motor penggerak dalam keluarga dapat ditempuh melalui berbagai cara. Walau demikian kewajiban

untuk menjaga keluarga tetap sehat dan bahagia tidak hanya ditanggung oleh seorang ibu saja. Peran ayah sebagai kepala keluarga juga tidak kalah penting. Sebagai kepala keluarga diharapkan seorang ayah dapat memberikan dukungan penuh bagi seorang ibu baik dalam merawat anak – anak mereka maupun dukungan terhadap usaha demi kemajuan ketrampilan seorang ibu. Wanita yang memiliki tanggung jawab sebagai istri dan juga ibu selayaknya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi dalam diri tanpa pembatasan karena kedua tanggung jawab utama yang diemban. Nilai positif banyak dirasakan apabila seorang wanita dapat memaksimalkan kemampuan dan juga dapat merasakan kepuasan diri dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat memberikan kebanggaan tersendiri bagi anggota keluarga. Wanita tidak lagi mendapatkan kesan hanya mampu mengelola rumah tangga tetapi juga memiliki prestasi di luar rumah.

Masyarakat yang terdiri dari sekumpulan keluarga menjadi tempat dimana

sosialisasi antar keluarga yang satu dengan yang lain dapat dilakukan. Sosialisasi tersebut tidak hanya bertujuan untuk saling mengenal namun juga dapat menjadi wadah untuk mengembangkan berbagai bekal ketrampilan yang dapat dilakukan.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Kewirausahaan

Pengertian Kewirausahaan secara sederhana adalah hal-hal yang terkait dengan wirausaha. Namun dapat lebih diperjelaskan bahwa kewirausahaan berasal dari kata “wira” yang berarti keberanian dan “usaha” yang memiliki arti kegiatan bisnis yang komersial atau non-komersial. Sehingga kewirausahaan dapat pula diartikan sebagai keberanian seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan bisnis. Kewirausahaan mencakup segala kegiatan yang dibutuhkan untuk menciptakan atau mengelola, menajalankan usaha pada saat semua pasar belum terbentuk atau belum teridentifikasi dengan jelas, atau komponen fungsi produksinya belum diketahuinya. Pada awal perkembangan kewirausahaan lebih diidentikkan dengan usaha yang dilakukan dengan melaksanakan kontrak dengan pihak pemerintah untuk menyediakan berbagai macam produk yang telah ditentukan. Schumpeter (dalam Alma 2011) menyatakan:

“entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new products and services, by creating new forms of organizations, or by exploiting new raw material”.

2.2 Usaha Kecil

Usaha kecil diartikan bervariasi oleh berbagai ahli sesuai sudut pandang masing – masing. Namun demikian dapat dijelaskan bahwa usaha kecil berkaitan erat dengan modal usaha tenaga kerja dan juga pertumbuhan penjualan. Sehingga dari poin – poin tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam masing – masing kelas usaha.

Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, dan memenuhi kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang..

2.3.Pentingnya Ide Kreatif dalam Kewirausahaan

Ide kreatif itu lahir secara alamiah, dan seringkali berawal dari hal yang tidak terduga

dan tidak direncanakan sehingga tidak dapat terdefiniskan secara pasti. Namun, pengelolaan ide kreatif secara urutannya kita bisa mulai dari memberikan pengertian pada konsep-konsepnya secara informal kemudian beralih pada konsep formalnya. Dalam berwirausaha ide kreatif ini seringkali menjadi salah satu penghalang karena para wirausahawan harus dituntut untuk selalu berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru sehingga tidak mudah ditiru oleh pesaing usaha.

2.4.Makanan Sehat

Makanan yang sehat yaitu makanan yang higienis dan bergizi. Makanan yang higienis adalah makanan yang tidak mengandung kuman penyakit dan tidak mengandung racun yang dapat membahayakan kesehatan. Bahan makanan yang akan kita makan harus mengandung komposisi gizi yang lengkap, yaitu terdiri atas karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air. Di Indonesia komposisi tersebut dikenal dengan nama makanan “4 sehat 5 sempurna”. Zat gizi merupakan unsur yang terkandung dalam makanan yang dapat memberikan manfaat bagi kesehatan manusia. Masing-masing bahan makanan yang dikonsumsi memiliki kandungan gizi yang berbeda. Makanan yang satu dengan makanan yang lainnya memiliki kandungan zat gizi yang berbeda-beda.

3. METODE

Metode yang ditempuh untuk mengatasi masalah, yaitu:

1. Pra Pelatihan, dengan mengidentifikasi sumber daya yang ada, selanjutnya mengusulkan produk yang akan diangkat sebagai *pilot project*.
2. Design Pelatihan, dengan mengadakan pelatihan sesuai rekomendasi yang diusulkan.
3. Pelaksanaan pelatihan.

3.1 Materi

Materi yang disampaikan ditujukan memberikan tambahan wawasan dan juga saling bertukar informasi dikarenakan target pelatihan telah memiliki kemampuan yang memadai.

Penyampaian materi dilakukan dalam suasana yang tidak formal, hal tersebut juga dikarenakan para peserta memiliki dasar kemampuan yang mumpuni.



Berikut salah satu materi yang disampaikan pada pelaksanaan pelatihan:

Ide Kreatif II “Tahu *Fantasy*”

Bahan – bahan yang diperlukan:

1. 10 potong tahu putih
2. 5 butir telur ayam
3. 2 buah wortel
4. 100 gr taoge
5. 2 batang daun bawang prei
6. 1 tangkai daun seledri
7. 3 siung bawang putih
8. 1 sdt lada halus
9. Garam, gula, penyedap rasa (bila perlu)

Tahap I:

Pengolahan bahan – bahan dimulai dari persiapan bahan – bahan. Haluskan tahu serta rebus telur hingga matang kemudian kupas kulitnya. Potong kecil – kecil wortel, daun bawang prei dan daun seledri.

Tahap II:

Haluskan bahan – bahan yaitu: bawang putih, lada halus, garam, gula dan penyedap rasa.

Tahap III:

Campurkan bumbu yang telah dihaluskan, tahu yang dihaluskan aduk hingga rata. Masukkan wortel, daun bawang prei, daun seledri kedalam adonan tahu. Selanjutnya masukkan taoge dan telur yang telah dipotong – potong. Tambahkan cabe rawit bila menginginkan rasa pedas.

Tahap IV:

Olesi loyang dengan sedikit mentega kemudian panggang adonan hingga matang dan siap untuk dihidangkan.

Beberapa ide diatas dapat disesuaikan dengan selera masing – masing peserta sehingga masih dapat dilakukan modifikasi

untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Untuk mempromosikan produk yang dihasilkan dapat dilakukan dengan melakukan promosi awal melalui media sosial berupa Instagram. Hal ini dengan pertimbangan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan pengenalan produk. Pada dasarnya usaha awal yang dilakukan cukup dilakukan di rumah sehingga tidak diperlukan untuk menyewa tempat. Namun hal tersebut juga dapat dilakukan apabila ingin lebih mengembangkan skala usaha.

Prinsip usaha yang dilakukan adalah home industri dimana peserta pelatihan memiliki kesempatan untuk menghasilkan produk tanpa harus bekerja diluar rumah sehingga untuk proses promosipun cukup dilakukan disela – sela penyelesaian pekerjaan rumah tangga lainnya. Beberapa langkah yang harus dilakukan untuk melakukan promosi melalui instagram adalah sebagai berikut:

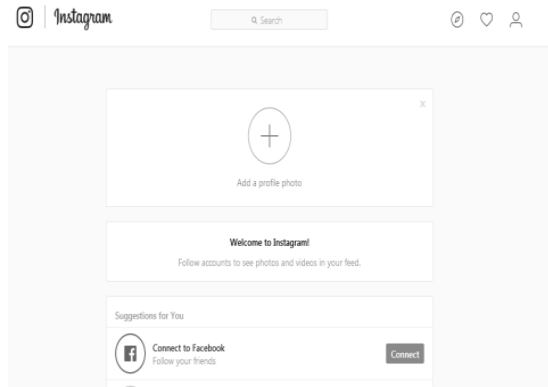
Tahap I:

Buka *website* <https://www.instagram.com> kemudia pilih menu *sign up*. Kemudian isikan nomor *handphone* atau alamat *email* yang dimiliki, berikan nama terang, *username* dan juga *password* untuk masuk ke halaman Instagram.



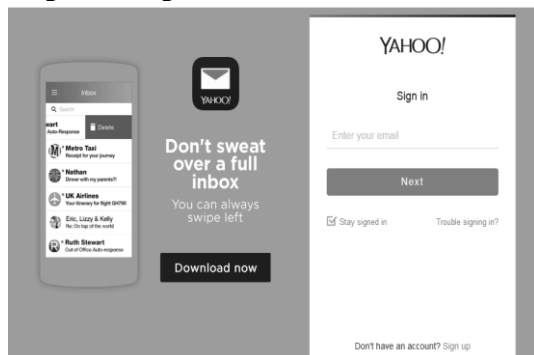
Gambar 1 Halaman Mendaftar Akun Instagram

Apabila telah berhasil log in dihalam Instagram maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



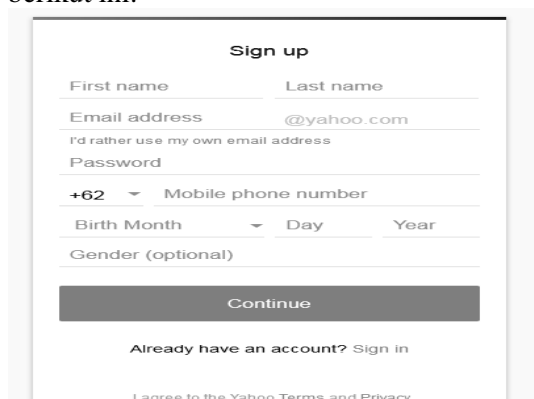
Gambar 2 Halaman awal Instagram

Untuk halaman awal Instagram dapat dilengkapi dengan foto yang dikehendaki sehingga pada prose selanjutnya peseta dapat memberikan penyesuaian sendiri untuk mengelola akun Instagram. Namun sebelum dapat masuk untuk mendaftar Instagram peserta harus memiliki alamat email (bila mendaftar tidak menggunakan nomor handphone). Maka tahapan yang harus dilakukan yaitu dengan cara mendaftar untuk alamat email di halaman *website* <https://login.yahoo.com> dengan langkah – langkah sebagai berikut:



Gambar 3 Halaman Sign Up Yahoo

Apabila halaman pendaftaran *email* yahoo telah terbuka maka lanjutkan dengan pilih menu *sign up* dan akan muncul tampilan berikut ini:

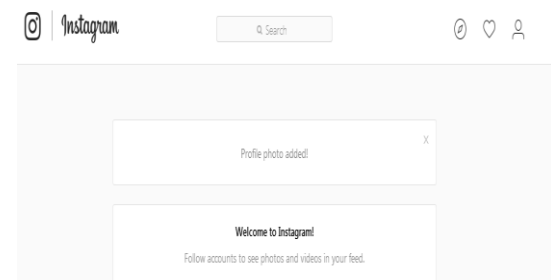


Gambar 4 Halaman Pendaftaran Yahoo

Setelah tampilan tersebut muncul maka isikan setiap kolom yang disediakan mulai dari nama depan, nama belakang, nama alamat *email* yang diinginkan. Dilanjutkan dengan nomor *handphone* yang aktif (diperlukan untuk proses verifikasi akun yahoo), tanggal lahir, bulan dan tahun serta terakhir jenis kelamin kemudian tekan tombol *Continue*.

Apabila tahapan tersebut telah dilakukan maka email dapat digunakan untuk kembali mendaftar ke halaman Instagram.

Untuk mengelola akun Instagram maka langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan mengunggah foto *profile* dengan menekan tombol *add photo profile*. Apa bila telah berhasil maka dapat terlihat sebagai berikut:



Gambar 5 Mengunggah Foto Profile

Penggunaan aplikasi Instagram ini lebih mudah apabila digunakan pada *handphone android* atau *handphone Apple* karena untuk mengunggah foto yang ingin ditampilkan lebih sederhana dilakukan di perangkat *handphone* dibandingkan melalui PC atau Laptop.

Tahapan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan dari pengabdian kepada masyarakat ini terlebih dahulu dibuat tentang:

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tujuan yang akan dicapai

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menemukan alternatif pembinaan yang tepat guna melalui:

- Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di bidang usaha kreatif dan aplikasi hasil pelatihan ini dalam rangka pengembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Menciptakan peluang kesempatan kerja dalam kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk peningkatan pendapatan.
- Menjalin hubungan yang lebih erat antara Politeknik Negeri Malang dengan dunia usaha.

Setelah mengadakan pengabdian kepada masyarakat, maka dalam melihat keberhasilannya harus dilihat dari hasil kegiatan tersebut. Saat ini memang harus diakui hasilnya belum nampak hasil nyata dari pelatihan yang dilakukan. Namun demikian berdasarkan hasil pengamatan selama ini tanda-tanda kearah yang positif itu sudah mulai ada. Dengan dibantu dari materi yang dirancang dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami dapat dikatakan secara keseluruhan materi yang diberikan dapat dimengerti oleh peserta. Selain itu peserta juga berasal dari kalangan yang terdidik. Peserta pengabdian masyarakat ini mempunyai keinginan cukup besar untuk menambah pengetahuannya, justru disinilah wujud keberhasilan pengabdian ini.

4.2 Sasaran

Sasaran yang dapat dicapai pada kelompok atau individu, diharapkan nantinya dapat dijadikan bekal dalam rencana untuk memperoleh tambahan pendapatan atas usahanya dan untuk kedepan diusahakan peningkatan yang berkelanjutan.

4.3 Manfaat yang diperoleh

4.3.1 Manfaat

Dengan terlaksananya pengabdian ini diharapkan usaha ini mampu meningkatkan kemampuan sehingga akan dicapai:

- a) Efisiensi kerja
- b) Peningkatan sumber pendapatan utama pengusaha
- c) Kualitas kerja dapat dipertahankan atau ditingkatkan
- d) Daya guna/manfaat hasil kerja akan lebih tinggi
- e) Diharapkan mampu menekan dampak negatif dari pengangguran

Keberhasilan pengabdian pada masyarakat ini belum dapat dilihat secara langsung, hal ini akan terlihat jika nanti. Namun jika dilihat dari hasil yang dicapai maka manfaatnya adalah dengan bertambahnya pengetahuan dan wawasan yaitu dengan telah mendapat pengetahuan dan ketrampilan tentang Pemasaran yang benar, sehingga diiharapkan dengan adanya tambahan pengetahuan ini dapat membantu mereka dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya.

Setelah pelaksanaan pengabdian pada masyarakat tentang usaha kreatif dengan

memanfaatkan makanan sehat, dapat dievaluasi sebagai berikut:

4.3.2 Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dirasakan bukan berupa masalah yang serius. Namun demikian karena tema pengabdian ini melibatkan kreatifitas dalam mengolah makanan sederhana dan sehat diperlukan ketrampilan yang cukup untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Kendala tersebut tidak menjadi penghambat yang serius karena mendapat dukungan dari peserta yang memiliki kesabaran untuk mengikuti proses pelaksanaan pengabdian.

4.3.3 Faktor Pendorong

Kelancaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini disebabkan karena beberapa hal diantaranya:

- a) Minat dan semangat para peserta dalam mengikuti pengabdian sangat besar sekali, sehingga mempermudah dalam proses belajar mengajar dan pemberian motivasi, meskipun dalam kondisi yang sederhana.
- b) Seluruh anggota program pengabdian ini memberikan kontribusi sesuai kemampuan masing – masing serta berbagai masukan dari para peserta juga menambah kemudahan dalam kerjasama untuk proses pelaksanaan.
- c) Para peserta telah memiliki bekal kemampuan dalam mengolah makanan yang dilakukan dalam aktifitas sehari – hari sehingga tidak membutuhkan banyak arahan. Selain itu pula peserta pelatihan telah memahami langkah dalam proses pengolahan sehingga mereka tidak mengalami kebingungan saat beberapa contoh ditampilkan dalam pelaksanaan pelatihan.

4.4 Evaluasi

Setelah selesainya kegiatan pengabdian pada masyarakat maka hasilnya dapat dievaluasi sebagai berikut:

- a) Relevansi
Pengabdian ini diikuti dengan praktek yang mempunyai tujuan membekali ketrampilan Pemasaran meskipun dengan suasana nonformal, namun sangat relevan bagi peserta dalam rangka meningkatkan kemajuan anggotanya.
- b) Aksesibilitas

Pengabdian yang diberikan mudah dikuasai oleh peserta, karena materinya bersifat praktis, hanya diperlukan ketekunan dan daya kreativitas.

c) Efektifitas

Untuk kerja individu sangat memungkinkan sekali terutama bagi mereka yang mempunyai daya kreativitas yang tinggi.

d) Ketepatan

Ketrampilan yang diberikan sangat tepat sekali, karena mudah dipelajari dan berguna sebagai bekal dihari kelak.

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dengan telah selesainya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini maka dari hasil mulai dari awal sebelum pelaksanaan hingga sampai dengan evaluasi hasil akhir dari pengabdian pada masyarakat ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengabdian ini adalah merupakan kegi tan dan pengetahuan serta aplikasi yang sangat penting dalam rangka usaha untuk memperoleh tambahan keterampilan bagi Organisasi ataupun komunitas.
2. Motivasi peserta sangat tinggi, hal ini terlihat dari antusiasnya peserta mengi kuti sampai akhir program.
3. Dari hasil pengamatan selama proses kegiatan ini berlangsung maka dapat dilihat bahwa rata-rata penerimaan mate ri yang disampaikan oleh instruktur cukup baik.
4. Untuk lebih meningkatkan ketrampilan yang telah diperoleh maka perlu kiranya para peserta untuk lebih banyak berlatih.

5.2. Saran-saran

1. Agar pengetahuan dan ketrampilan dan aplikasi yang telah diberikan tidak hilang, maka perlu kiranya untuk memotivasi para anggota Dasawisma agar dapat berlatih dan dapat lebih meningkatkan lagi.

2. Untuk lebih banyak memperdalam dan memperoleh keterampilan yang lain maka perlu kiranya ditingkatkan kerjasama

3. dengan lembaga perguruan tinggi khususnya sehubungan dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

4. Dengan selesainya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan agar lebih mempererat hubungan dan kerjasama dengan Politeknik Negeri Malang.

6. REFERENSI

Buchari Alma. 2011. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

eJournal.uajy.ac.id/6748/3/EA218098.pdf

<http://monicaiza1.blogspot.co.id/2013/06/bab-5-kreativitas-dan-inovasi-dalam-16.html>

http://www.kompasiana.com/www.habibamin.blogspot.com/pengertian-tujuan-dan-teori-kewirausahaan-materi-kuliah_550e5459813311862cbc625d

<https://ernisme.wordpress.com/2012/10/04/id-e-kreatif-dalam-pembuatan-naskah-iklan-tv-part-2-2/>

Ruslan, Murniati. 2010. Pemberdayaan Perempuan Dalam Dimensi Pemba ngunan Berbasis Gender. *Musawa*, Vol. 2, No. 1, Juni 2010:79-96

Siswanto, Victorianus Aries. 2009. Studi Peran Perempuan Dalam Pengem bangan Usaha Kecil Menengah Melalui Teknologi Informasi Di Kota Pekalongan (Penelitian Ini Dibiayai Oleh Kementerian Negara Pemberda yaan Perempuan). *DINAMIKA INFORMATIKA – Vol I No 1, Maret 2009*

Widjajanti, Kesi. 2011. Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Volume 12, Nomor 1, Juni 2011, hlm.15-27

